

**ABREVIASI YANG DIGUNAKAN OLEH REMAJA DALAM MEDIA
SOSIAL *FACEBOOK*: TINJAUAN MORFOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Pembimbing 1 : Dra. Noviatri, M.Hum

Pembimbing 2 : Leni Syafyahya, S.S., M.Hum



JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

Bella olivi sahara putri, 2019 “**Abreviasi yang Digunakan oleh Remaja dalam Media Sosial *Facebook*.**” Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Dra. Noviatry, M.Hum., dan Pembimbing II Leni Syafyaha, S.S., M.Hum.

Ada dua masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu: 1) apa saja bentuk abreviasi yang digunakan oleh remaja dalam media sosial *facebook*, dan 2) bagaimana proses pembentukan abreviasi yang digunakan oleh remaja dalam media sosial *facebook*. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu: 1) mendeskripsikan bentuk abreviasi yang digunakan oleh remaja dalam media sosial *facebook*, dan 2) mendeskripsikan proses pembentukan abreviasi yang digunakan oleh remaja dalam media sosial *facebook*.”

Ada tiga metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) metode dan teknik penyediaan data, 2) metode dan teknik analisis data, dan 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Dalam penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya yaitu teknik sadap. Teknik ini dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat (SBLC). Metode dan teknik analisis data yang digunakan ialah metode padan referensial. Teknik dasar metode padan referensial ialah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya ialah hubung banding membedakan (HBB).

Berdasarkan hasil analisis data, abreviasi yang digunakan oleh remaja dalam media sosial *facebook* terdiri atas beberapa bentuk, yaitu: 1) abreviasi berbentuk singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, dan 4) lambang huruf. Masing-masing bentuk abreviasi memiliki proses pembentukan yang berbeda. Singkatan terbentuk melalui 33 (tiga puluh tiga) proses pembentukan, 8 (delapan) di antaranya merupakan proses baru yang ditemukan penulis di luar kaidah yang dikemukakan oleh Kridalaksana, akronim terbentuk dengan 29 (dua puluh sembilan) proses pembentukan, 16 (enam belas) di antaranya merupakan proses baru, penggalan terbentuk dengan 11 (sebelas) proses pembentukan, dan lambang huruf terbentuk dengan 2 (dua) proses pembentukan.